

Keragaman sejarah dan budaya masyarakat bangsa Indonesia merupakan modal yang tak ternilai bagi pengembangan budaya bangsa. Nilai-nilai budaya dan kesejarahan lokal, selain memberikan identitas jatidiri bangsa, sekaligus akan membentengi dan menjadi filter serta kontrol sosial bagi masuknya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan karakter budaya bangsa.

Mengingat begitu strategisnya fungsi dan peranan nilai-nilai budaya dan kesejarahan bagi terwujudnya ketahanan sosial budaya masyarakat, maka upaya pelestariannya mutlak perlu terus dilakukan.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan adalah kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Peran aktif masyarakat perlu terus dibina dan dikembangkan, sehingga tumbuh kesadaran bahwa pelestarian kebudayaan adalah tanggung bersama, baik pemerintah maupun masyarakat luas.

BPNB Bandung sebagai UPT Ditjen Kebudayaan Kemdikbud mengemban misi dan tugas untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti penting pelestarian nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan lokal bagi terwujudnya ketahanan sosial budaya, yang pada gilirannya akan semakin memperkokoh ketahanan masyarakat dan budaya bangsa.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, BPNB Bandung menyusun Renstra, yang merupakan rumusan perencanaan yang sistematis, strategis, dan operasional untuk mewujudkan visi dan misi BPNB Bandung sebagai lembaga pelestari nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman.

Terdapat 3 langkah strategis dalam Renstra 2010 – 2014, yaitu perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan, yang dijabarkan dalam Rencana Operasional berdasar pada Program Pelestarian Budaya (program yang diampu BPNB Bandung dari Ditjen Kebudayaan Kemdikbud), meliputi kegiatan :

1. Penggalan potensi dan sumber nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman di keempat propinsi yang termasuk dalam wilayah kerja BPNB Bandung.
2. Pemasyarakatan / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman di keempat propinsi yang termasuk dalam wilayah kerja BPNB Bandung.
3. Pemanfaatan; memberikan pelayanan kepada publik melalui penyediaan dan pendayagunaan data dan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman bagi kepentingan masyarakat luas.

Akhirnya, dengan adanya Program dan Rencana Kerja yang sistematis, strategis, dan operasional ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan berbagai potensi, daya dan kekuatan yang dimiliki oleh BPNB Bandung, yang selanjutnya dapat lebih meningkatkan kinerja dan kualitas hasil kerja BPNB Bandung.

Secara umum, aktivitas BPNB Bandung pada TA 2013 dibandingkan dengan aktivitas pada TA 2012, tidak tampak adanya perubahan yang menyolok. Akan tetapi apabila dicermati lebih seksama, akan tampak adanya perubahan, terutama pada kegiatan internalisasi nilai budaya / sosialisasi sejarah dan nilai tradisional. Itu pun hanya perubahan dengan munculnya kegiatan yang pada TA 2012 tidak dilaksanakan tetapi dilaksanakan pada TA 2013, sebaliknya terdapat juga kegiatan yang dilaksanakan pada TA 2012 tetapi tidak dilaksanakan pada TA 2013. Jumlah aktivitasnya meningkat, yaitu 16 aktivitas pada TA 2012 dan 20 aktivitas pada TA 2013. Penyebabnya adalah penyesuaian dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan untuk BPNB Bandung.

Berikut ini akan diuraikan realisasi, target dan capaian pada tahun 2012 dan 2013.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
		2012 – 2013	2012 – 2013	
1	Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional	40 - 5	40 – 5	100 – 100
2	Jumlah naskah hasil dokumentasi sejarah dan nilai tradisional	27 - 27	27 – 22	110 – 81,48
3	Jumlah laporan inventarisasi karya budaya	20 - 4	20 - 4	100 – 100
4	Jumlah aktivitas dan peserta internalisasi nilai budaya	16 - 20 1.274 – 2.025	16 - 19 1.274 – 2.025	100 - 98 100 – 100
5	Jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional	100 - 110	100 - 110	100 - 100
6	Jumlah bulan layanan perkantoran	12 – 12	12 – 12	100 – 100
7	Jumlah unit pengadaan kendaraan bermotor	1 – 0	1 – 0	100 – 0
8	Jumlah unit pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	8 - 12	8 – 12	100 – 100
9	Jumlah unit pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	13 - 7	13 - 7	100 – 100
10	Jumlah luas pemeliharaan gedung / bangunan	2.950 M2	2.950 M2	100